

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan potensi individu secara optimal. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, program pendidikan harus dapat memberikan panduan dalam mengembangkan pengetahuan, memancing kreatifitas, dan mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dalam menentukan keputusan dan menyelesaikan sebuah permasalahan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Cibinong merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang bertujuan untuk membentuk lulusan untuk siap memasuki dunia kerja, wiraswasta, atau masuk dalam bangku perkuliahan. Dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Cibinong ini peserta didik dituntut untuk mampu mengikuti dan dapat menerapkan pembelajaran yang diajarkan ke dunia kerja ataupun bangku kuliah.

Berdasarkan studi dan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Cibinong, guru mata pelajaran kejuruan menjelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang lambat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik cenderung kurang bisa menjelajahi hal hal baru dan lambat dalam pemecahan masalah. Beberapa guru pada mata pelajaran kejuruan menjelaskan bahwa peserta didik perlu banyak pengulangan dalam penyampaian materi. Sehingga banyak materi yang tertinggal dan tidak sesuai dengan rencana yang disusun di awal serta membuat pembelajaran menjadi tidak efektif. Dalam hal ini guru menjelaskan bahwa peserta didik masih kurang ada sikap berpikir kritis dan kreatif. Sehingga setiap tindakan dipembelajaran harus selalu dituntun tanpa bisa untuk mempelajari dengan sendirinya. Hal ini dinilai tidak efektif karena pembelajaran berlangsung lebih membutuhkan waktu yang panjang dan cenderung pembelajaran tidak merata serta membuat pembelajaran menjadi lambat. Selain itu, hal ini dikhawatirkan akan menyebabkan peserta didik menjadi terbiasa selalu dituntun hingga terbawa ke jenjang selanjutnya. Sehingga dalam hal berpikir kritis dan kreatif peserta didik kurang terbentuk yang membuat peserta didik kesulitan dalam memecahkan masalah serta menjelajahi hal-hal baru kedepannya.

Dalam pembelajaran, kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat membantu peserta didik dalam berpikir secara rasional dan melatih kreatifitas yang berdampak hingga jangka panjang. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses penyelesaian masalah dan proses berpikir dalam menyikapi berbagai hal dan sebagainya. Disisi lain peserta didik juga memerlukan pembelajaran lain selain pembelajaran formal agar pembelajaran lebih bervariasi dan pendekatan peserta didik menjadi lebih menarik. Dalam hal ini, peningkatan dan pengembangan kualitas dan potensi peserta didik selain dari pembelajaran formal, perlu adanya pembelajaran nonformal melalui kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting. Hal ini lah yang mendasari perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu memancing potensi-potensi sesuai dengan minat dan bakat para peserta didik.

Pada sekolah SMK Negeri 1 Cibinong, peserta didik di sekolah tersebut cenderung kurang bisa menjelajahi hal hal baru dan lambat dalam pemecahan masalah. Peserta didik juga cenderung lebih bosan dengan pembelajaran formal. Hal ini menyebabkan kurang berkembangnya potensi peserta didik karena kurang adanya pemicu dalam memancing pemikiran dan kreativitas peserta didik serta perlu adanya kegiatan nonformal seperti ekstrakurikuler.

Ektrakurikuler merupakan salah satu alternatif untuk membantu mengembangkan keterampilan peserta didik. Pada pendidikan SMK, ekstrakurikuler kejuruan sangat penting guna menunjang kemampuan peserta didik. Selain dari pembelajaran formal, materi kejuruan bisa juga didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan yang berbeda dan lebih menarik, ekstrakurikuler yang berhubungan dengan juruusan akan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Selama pembelajaran, pendidik akan memancing pemikiran peserta didik untuk berpendapat ataupun bertanya. Oleh karena itu diperlukan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan jurusan peserta didik seperti Archcool. Namun demikian sedikit sekali penelitian yang membahas peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan daya kritis peserta didik.

Archcool merupakan sebuah ekstrakurikuler yang membahas mengenai pembelajaran software gambar dengan ditambah dengan ilmu dasar kearsitekturan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Archcool bersifat tambahan dan pilihan, yang berarti peserta didik dapat memilih untuk berpartisipasi sesuai dengan minat dan

bakat mereka. Ekstrakurikuler Archcool dirancang untuk memberikan pengalaman belajar tambahan dan pengembangan keterampilan di luar pembelajaran formal dikelas.

Oleh karena itu, kegiatan ini diduga dapat mengatasi masalah pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang terjadi di SMK Negeri 1 Cibinong. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengangkat dan memperdalam topik kegiatan ekstrakurikuler Archcool kepada peserta didik dengan judul “Peranan Ekstrakurikuler Archcool Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik di SMKN 1 Cibinong”.

1.2. Batasan Masalah

1. Objek penelitian dilakukan kepada anggota ekstrakurikuler Archcool yang meliputi peserta didik kelas 11 pada jurusan DPIB dan TKP di SMK Negeri 1 Cibinong.
2. Objek penelitian dilakukan kepada pembina ekstrakurikuler Archcool yang meliputi guru pembina serta mahasiswa P3K di SMK Negeri 1 Cibinong.
3. Penelitian dilakukan pada pembelajaran ekstrakurikuler Archcool tahun ajaran 2023/2024

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang akan dikaji mengenai “Peranan Ekstrakurikuler Archcool Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik di SMKN 1 Cibinong”. Untuk mengarahkan fokus permasalahan, maka peneliti menjelaskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Archcool di SMK Negeri 1 Cibinong?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif anggota Archcool di SMK Negeri 1 Cibinong?
3. Bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler Archcool dapat membantu perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik di SMKN 1 Cibinong?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Archcool di SMK Negeri 1 Cibinong
- b. Mengetahui kemampuan berpikir kritis dan kreatif anggota Archcool di SMK Negeri 1 Cibinong
- c. Mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Archcool dalam membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik di SMKN 1 Cibinong

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan nonformal melalui ekstrakurikuler yang dapat digunakan sebagai wadah mengasah potensi peserta didik serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan menjelajahi hal-hal baru.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Menjadi sebuah motivasi bagi peserta didik untuk menggali potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler Archcool.
- b. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan berpikir kritis dan kreatif yang dilaksanakan oleh kegiatan ekstrakurikuler Archcool.
- c. Dapat digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Archcool
- d. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi guru kejuruan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.
- e. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan ekstrakurikuler Archcool dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.
- f. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai acuan dan bahan literasi penelitian selanjutnya pada bidang penelitian yang sama.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi terdapat kerangka struktur yang dipakai sebagai acuan penyusunan, diantaranya :

1. **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini merupakan bab pembuka pada skripsi. Pada bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. **BAB II : Kajian Pustaka**

Pada bab ini memuat teori-teori serta terdapat pendapat-pendapat para ahli yang digunakan peneliti sebagai bahan kajian untuk mendukung penelitian.

3. **BAB III : Metode Penelitian**

Pada setiap penelitian pasti terdapat sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam mengkaji/membahas masalah ini.

4. **BAB IV : Analisis dan Pembahasan**

Bab ini memuat mengenai deskripsi data hasil penelitian, serta pembahasan dari analisis data yang telah ditemukan di lapangan.

5. **BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi. Pada bab ini peneliti memberi simpulan, menjelaskan implikasi dan rekomendasi mengenai permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian ini.